

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peristiwa pandemi covid-19 merupakan virus corona yang pertama kali muncul dari kota Wuhan, China akhir desember 2019. Wabah dari covid-19 menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia yang mengakibatkan kota Wuhan, tempat dimana wabah ini dimulai harus memutuskan lockdown demi memperlambat laju penyebaran virus. Pandemi merupakan kondisi penyebaran jenis penyakit tertentu yang terjadi lebih dari satu negara. Wabah ini telah menyebar hampir seluruh bagian wilayah di dunia. Kondisi pandemi menggambarkan suatu keadaan penyebaran penyakit yang di luar kendali. Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) melebihi kapasitas epidemi. Hal tersebut menjadikan status penyebaran COVID-19 telah menjadi wabah pandemi (ALMI: 2020). Penyakit yang disebabkan COVID-19 ini menyebar secara rapid atau cepat. *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020 menetapkan bahwa fenomena penyebaran COVID-19 ini menjadi pandemi (Siemaszko, C.: 2020). Penyebaran COVID-19 sangat cepat hingga pada 7 Mei 2020 WHO memaparkan tentang data penyebaran COVID-19 secara global. Menurut data tersebut terdapat 215 negara yang terkonfirmasi terkena dampak dari pandemi COVID-19. Berdasarkan data tersebut jumlah korban sudah

mencapai 3.634.172 orang positif dan 251.446 meninggal (GTPP COVID-19: 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Kasus penyebaran COVID-19 telah menyebar pada 350 kabupaten/kota di 34 Provinsi. Total 12.776 orang terkonfirmasi positif, 2.381 orang telah sembuh dan 930 orang meninggal hingga Mei 2020 (GTPP COVID-19: 2020). Penyebaran wabah COVID-19 yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Fenomena ini tidak hanya berdampak parah pada perekonomian di seluruh dunia, akan tetapi semua masyarakat juga terpengaruh, yang telah menyebabkan perubahan dramatis dalam cara berbisnis dan perilaku konsumen (Donthu, N., & Gustafsson, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap operasional perusahaan, hingga mengalami penurunan yang tajam pada laba perusahaan bahkan mengalami kerugian. Kondisi perusahaan yang tidak stabil menjadi sinyal negatif bagi investor yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus Covid19 di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. Dampak adanya Covid-19 banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret tahun lalu semua bank

mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana (Ningsih, M. R., & Mahfudz, 2020).

Wabah covid-19 secara tidak nyata mempengaruhi pergerakan bursa saham di Indonesia. Pergerakan bursa saham dibentuk oleh para pelaku bursa baik emiten, perantara bursa maupun investor (Dewi and Masithoh, 2020). IHSG sebelum dan setelah covid-19 terjadi beda signifikan dimana hasil dari IHSG setelah covid-19 lebih kecil jika dibandingkan dengan IHSG sebelum terjadi covid-19 (Dewi and Masithoh, 2020)

Semenjak pandemi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum mampu berada pada posisi semula, yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, dimana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937. Pada Mei 2020, indeks mulai *recovery* dan menapaki level 4.605. Diikuti dengan pergerakan pada bulan Juni yang menyentuh level 4.940 (Kompas.com, 2020). Pandemi menimbulkan kepanikan di lantai bursa. Investor berbondong-bondong melakukan aksi jual. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading held*) untuk menahan laju koreksi. Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5% (Rahmawati, 2020).

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam setahun terakhir mengalami pasang surut. Pada 3 Januari 2020, IHSG masih bertengger di 6.323. Indeks meninggalkan level 6.000 setelah ditutup di 5.940 pada 31 Januari 2021.

Penguatan IHSG terus berlanjut hingga 1 Maret 2021 dengan capaian tertinggi berada pada level 6.435,20. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG terpantau menguat 18,23 persen menjadi 6.338 selama setahun terakhir per 1 Maret 2021. Secara rata-rata dalam setahun terakhir IHSG bergerak pada level 5.271,74. Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang setahun belakangan sangat dipengaruhi oleh perkembangan pandemi di Tanah Air. Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid 19). Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (net sell) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (net buy) asing Rp 2,94 triliun.

Kinerja reksadana juga tertekan, dimana lembaga riset reksadana, infovesta mencatat sejak awal tahun kinerja reksadana dalam negeri mayoritas negatif, terutama karena adanya pandemi corona yang berdampak pada pasar modal dalam dan luar negeri. Sepanjang kuartal Januari-Maret 2020, reksadana yang paling dalam terkoreksi adalah jenis reksadana (RD) saham yang kinerjanya sudah ambles 27,58%. Koreksi RD saham ini sejalan dengan pelemahan yang terjadi pada IHSG pada periode yang sama melemah 27,95%.

Pada tanggal 10 April Indonesia disibukkan dengan upaya memerangi Covid-19. Pemerintah memberlakukan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Virus ini. Efeknya, perekonomian menurun tak terkecuali

pasar modal yang lesu. IHSG cukup tertekan dinilai tertingginya di awal tahun 2018 sebesar 6.689 dan hingga hari terakhir sebelum libur bursa (20 Mei 2020) menjadi 4.545 atau secara dari All Time High sudah turun 32 persen. Kemudian jika dihitung sejak awal tahun sudah turun 27,6 persen, meskipun IHSG di akhir Mei ini bukan nilai yang terdalam

Pada tanggal 1 Juni Indonesia akan menjalani situasi New Normal atau singkatnya menjalankan kehidupan dengan protokol kesehatan yang ketat di tengah pandemi Covid19 yang mulai dilakukan Indonesia dengan demikian, roda bisnis perlahan perlahan kembali berputar sehingga berpeluang terlepas dari ancaman resesi global. *New Normal* membuat *mood* pelaku pasar modal membaik sejak 2-5 Juni 2020. IHSG mencatat penguatan 1,98% ke 4.847,51, yang menjadi level tertinggi sejak 7 April. Penguatan bursa kebanggaan Tanah Air ini sekaligus mencatatkan penguatan 5 hari beruntun, menjadi reli IHSG terpanjang sejak Oktober 2019 silam. Berdasarkan data RTI, nilai transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) nyaris Rp 12 triliun, dengan investor asing melakukan aksi beli bersih Rp 753,81 miliar di pasar regular. Jika memasukan di pasar non regular, total aksi beli bersih tercatat Rp 872,35 miliar. Aksi beli tersebut menjadi kabar rmenggembarakan bagi IHSG dalam 2 bulan terakhir (CNBC Indonesia, 2020).

Sari (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap Indeks Harga Saham peristiwa dalam negeri diantaranya mengenai Pengaruh Peristiwa Politik Dalam Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitian terdapat perbedaan rata-rata indeks harga saham

gabungan antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden dan peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden. Sedangkan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah pengumuman resmi komisi pemilihan umum tentang rekapitulasi suara pemilihan presiden dan wakil presiden, pengumuman mahkamah konstitusi tentang sengketa pemilihan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman “Kabinet Kerja” menunjukkan tidak ada perbedaan.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis perusahaan yang digunakan perusahaan manufaktur, variabel yang diteliti *abnormal return*, *security return variability*, *trade volume activity* dan jumlah perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul”**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *Abnormal Return* pada sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia?

2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *Security return variability (SRV)* pada sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada *Trade Volume Activity (TVA)* pada sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu

#### 1. Waktu

Batasan waktu yang di ambil dalam penelitian ini adalah 6 bulan sebelum pandemi covid-19 dan 6 bulan selama pandemi covid-19.

#### 2. Tempat

Tempat penelitiannya adalah perusahaan manufaktur di BEI

#### 3. Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel IHSG dilihat dari *abnormal return (AR)*, *security return variability (SRV)*, *trade volume activity (TVA)*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji perbedaan *Abnormal Return* sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia.

2. Untuk menguji perbedaan *Security return variability (SRV)* sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia.
3. Untuk menguji perbedaan *Trade Volume Activity (TVA)* sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dengan adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pemikiran yang dapat mendukung teori yang ada mengenai masalah keputusan investor untuk melakukan investasi. Serta bagi pembaca dapat menjadi referensi tambahan dan literatur untuk penelitian selanjutnya untuk menambah pengetahuan tentang Indeks Harga Saham Gabungan khususnya Indeks IDX30 sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan keputusan investasi dengan memperhatikan perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.

##### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan IDX30 khususnya dalam menganalisa Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19. Perusahaan membutuhkan informasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan untuk memperbaiki kinerja keuangan dan non keuangan di masa pandemi agar direspon pasar dengan baik.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan untuk kemajuan negara mengenai dampak Covid-19 dalam negeri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19.

## **1.6. Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas dalam tiap-tiap bab sebagai berikut:

### **BAB 1: Pendahuluan**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 11: Kajian Pustaka Dan Teori

Bab ini akan membahas penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

## BAB 111: Metode Penelitian

Bab ini akan membahas jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, defenisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

## BAB VI: Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

## BAB V: Kesimpulan Dan Saran

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang diambil dan saran untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., L. D., Ananda, A., & Zuhri, S. 2020. *Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar mahasiswa. Jurnal Signal*, 8(2), 203-214.
- Agus Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Alwi, Iskandar Z. 2018. *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ananda Hadi Elyas. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan, Edisi 56 April*. Medan: Universitas Darmawangsa.
- Ardiansari, A. 2015. *Capital Market'S Reaction Towards 2014 Working Cabinet Announcement (Indonesian Case Study)*. *JDM*, 6, 62–72.
- Buana, D. R. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. National Research Tomsk State University*. Universitas Mercu Buana.
- CNBC. 2020. *Awas Kebanting! Jangan “Ugal-ugalan” Menyambut New Normal*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200602225652-17-162588/awas-kebanting-jangan-ugal-ugalan-menyambut-new-normal>.
- Diantriasih, N. K., Purnamawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. 2018. *Analisis Komparatif Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2*.
- Donthu, N., & Gustafsson, A. 2020. *Effects of COVID-19 on business and research*. *Journal of Business Research*, 284–289.
- Edy, Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII.
- Haryanto. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151-165.

- Hismendi, Abubakar Hamzah, dan Said Musnadi. 2013. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No. 2*.
- Husnan, S., Mahmud, M. H., & Amin Wibowo. 1996. *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan*. *Jurnal KELOLA, Vol.V, No.11*.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :BPFE.
- Junaedi, D., & Salistia, F. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG)*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2(2), 109-138*.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: *Kemendes RI*.
- Lasma Riana Napitulu. 2012. *Analisis Hubungan Inflasi, Nilai Tukar, Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2007 - 2011)*. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Martalena, & Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif*. *Point, 2(1), 1–10*. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Nurmasari, I. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk)*. *Jurnal Sekuritas, 3(3), 230-236*.
- Rahmawati Putri. 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Deviden, dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*.
- Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari, A. F. K. 2020. *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. *E-Jra, 09(02), 47–57*.
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*”, *Jurnal Budaya Sosial dan Syar’I, Volume 07 Nomor 05*. Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal CetakanKedua*. Bandung: Alfabeta.

- Sari, W. S., Angrahini, P., & Nabila, Faras, K. 2015. *Pengaruh Peristiwa Politik dalam Negeri Terhadap Indeks harga saham Gabungan (IHSG) (Studi Empirisi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)*. Skripsi Universitas Widya Dharma.
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Di PT. Bursa Efek Indonesia (Bei)*. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1), 1–5.
- Sihotang, E. M., & Mekel, P. A. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta)*. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.1, Hal.951-960.
- Sohrabi C, Alsafi Z, O’Neill N, et al. 2020. *World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)*. *International Journal of Surgery*. 76, 71-76.
- Sumariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sunariyah 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., Asfi an, P. 2020. *Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia*.
- Yusuf, S. D., Djazul, A., & Susanto, H. 2009. *Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right issue di Bursa Efek Jakarta*. *WACANA*, Vol.12 No.4. *Covid19.go.id*.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.

Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.

Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.

Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.

Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).